

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Model *Community Based Tourism* dalam pengembangan Desa Karangbenda sebagai desa wisata berbasis agribisnis ( $Y_2$ ) secara tidak langsung dipengaruhi oleh variabel infras ( $X_1$ ), *commitment* ( $X_2$ ), dan peran pemerintah ( $X_4$ ) secara tidak signifikan. Sementara variabel *network* ( $X_3$ ) berpengaruh secara tidak langsung terhadap terwujudnya model *Community Based Tourism* dalam pengembangan Desa Karangbenda sebagai desa wisata berbasis agribisnis ( $Y_2$ ) secara signifikan.
2. Model *Community Based Tourism* dalam pengembangan Desa Karangbenda sebagai desa wisata berbasis agribisnis ( $Y_2$ ) secara langsung dipengaruhi oleh variabel kolaborasi secara signifikan. Keberlangsungan atas peran kolaborasi sebagai penggerak strategis untuk mendorong terwujudnya *Community Based Tourism* akan sangat ditentukan oleh rangkaian proses yang menentukan terbentuknya kolaborasi dari infrastruktur pariwisata, *commitment*, *network*, dan peran pemerintah.

### 5.2. Saran

Saran peneliti untuk riset lanjutan sebagai berikut :

1. Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari indikator pada variabel laten infras ( $X_1$ ), *commitment* ( $X_2$ ), dan peran pemerintah ( $X_4$ ) meskipun sudah memiliki *discriminant validity* dan *convergent validity* yang baik namun mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap terwujudnya model *Community Based Tourism* dalam pengembangan Desa Karangbenda sebagai desa wisata berbasis agribisnis ( $Y_2$ ) secara tidak signifikan.

2. Saran Praktis

- a. Pemerintah melakukan pengembangan pariwisata di Dusun Sodong bekerja sama dengan masyarakat melalui peran infrastruktur dan budaya, peran kepercayaan, komitmen, yang merupakan penopang daya tarik wisata di Dusun Sodong melalui sosialisasi “Pariwisata Berbasis Masyarakat” dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pariwisata di Dusun Sodong akan

berkembang jika masyarakat berperan dalam proses perencanaan dan pengelolaan Objek Wisata di Dusun Sodong.

- b. Pengelola dan pemerintah desa dalam mengembangkan pariwisata di Dusun Sodong harus tetap menjaga modal sosial berupa nilai-nilai budaya, adat istiadat dan norma yang berlaku dalam masyarakat agar budaya lokal tidak dirusak atau digerser, akibat pembangunan pariwisata. Seperti tetap melaksanakan kegiatan tahunan berupa sedekah laut dan pertunjukkan wayang.
- c. Peran swasta harus ada untuk mengoptimalkan proses promosi pariwisata di Dusun Sodong melalui media cetak atau elektronik dan menyelenggaraan *event* pariwisata. Pihak swasta bermitra dengan masyarakat disekitar destinasi wisata dalam membangun aksesibilitas serta melakukan kerjasama dengan pemerintah dan *stakeholder* terkait, dalam bidang pengembangan SDM.
- d. Partisipasi masyarakat lokal terhadap pembangunan pariwisata agribisnis berbasis masyarakat harus lebih ditingkatkan dengan penguatan organisasi dibidang kepariwisataan, seperti membentuk kelompok kuliner, kelompok pedagang hasil komoditas pertanian dan perikanan serta cinderamata yang dapat menjadi sumber pencaharian utama masyarakat Dusun Sodong.
- e. Menjaga kebersihan fasilitas dan infrastruktur yang terdapat di objek wisata Dusun Sodong oleh pemerintah desa, pengelola dan masyarakat sekitar seperti mengadakan “Jumat Bersih” yaitu membersihkan tepi pantai dari sampah dan menjaga kebersihan fasilitas di Objek Wisata Dusun Sodong agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman untuk menikmati objek wisata di Dusun Sodong dan mampu menarik lebih banyak wisatawan agar berkunjung ke objek wisata Dusun Sodong.